

Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an melalui Metode *Iqra' bil Qalam* pada Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi

Efforts to Improve the Quality of Reading and Writing the Qur'an through the Iqra' bil Qalam Method for Communities in Sukamulya Village, Cikembar, Sukabumi

Ahmad Zulriantoni, Alfian Ridwan, Halum fazriyah, Moch Wildan A, Siti Andini, Apud Sarifudin & Dudun Najmudin
STAI Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi
E-mail : srlingbmbu12345@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi kaum muslimin, tidak hanya sekedar mampu dibaca dengan fasih saja, akan tetapi bagaimana mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan bimbingan baca tulis al-Qur'an dengan Metode *iqra' bil qalam*. Metode pengabdian yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan memberikan motivasi dan dorongan serta manfaat akan mempelajari al-Qur'an. Kegiatan baca tulis al-Qur'an dengan metode *iqra' bil qalam*, dimulai dengan mengajak anak-anak kecil terlebih dahulu dan menerapkannya di pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak. Selanjutnya, kami juga menerapkan metode ini pada ranah pendidikan dan tidak lupa kami juga mengajak pejabat-pejabat pemerintahan seperti Kades, dan lain-lain untuk turut serta mengimplementasikannya. Dengan adanya kegiatan ini Kami berharap masyarakat-masyarakat menjadi tidak buta huruf, tidak hanya bisa membaca saja tapi juga menuliskan tulisan al-Qur'an itu dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Kualitas Baca Tulis al-Qur'an & Metode *Iqra' bil Qalam*

Abstract

Al-Qur'an as a guide and guide for Muslims, not only being able to read it fluently, but how to be able to understand, live up to, and practice its contents in the behavior of life. This community service activity aims to provide guidance on reading and writing the Qur'an using the iqra' bil qalam method. The dedication method used in this activity is to socialize with the surrounding community by providing motivation and encouragement as well as the benefits of studying the Qur'an. Al-Qur'an reading and writing activities with the iqra' bil qalam method, begin by inviting small children first and applying them at the recitation of ladies and gentlemen. Furthermore, we also apply this method to the education sector and don't forget to invite government officials such as village heads and others to participate in implementing it. With this activity, we hope that people will not be illiterate, not only be able to read but also write the Qur'an properly and correctly.

Keywords: Al-Qur'an, Quality of Reading and Writing Al-Qur'an & Iqra' bil Qalam Method

Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an melalui Metode Iqra' bil Qalam pada Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi (Ahmad Zulriantoni, Alfian Ridwan, Halum fazriyah, Moch Wildan A, Siti Andini, Apud Sarifudin & Dudun Najmudin)

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an bagi kaum Muslimin adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantaraan Malaikat Jibril a.s selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Kitab suci ini memiliki kekuatan luar biasa yang berada di luar kemampuan seluruh makhluk Allah Swt.

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ
خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ يَتَّخِذُ
الْأَمْثَالَ نَصْرٍهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

"Sekiranya Kami turunkan al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, maka kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah Swt. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir."(QS. Al-Hasyr [59]: 21).

Al-Qur'an juga telah memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifatnya, diantaranya bahwa ia merupakan kitab yang dijamin keautentikannya.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkannya dan Kami pula yang menjaganya." (QS. Al-Hijr [15]: 9)

Secara Terminologi Dr. Subhi as-Salih mendefinisikan al-Qur'an sebagai kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan secara mutawattir, membacanya termasuk ibadah (as-Shalih, 1985).

Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut para ulama adalah al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang pembacanya merupakan suatu ibadah (al-Qaththan, 2004). Allah akan menjanjikan kepada setiap orang yang membaca kalam-Nya maka akan mendapatkan pahala berlipat ganda dan apabila salah seorang masih terbata-bata dalam membacanya maka dia tetap akan mendapatkan pahala meskipun tidak sebanyak yang lancar dalam membacanya apalagi menghafalnya.

Kemudian dengan hadirnya al-Qur'an sebagai suatu bacaan dapat memberikan pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai

konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan (Hamid, 2016). Di antara sikap yang harus ada pada diri seorang muslim terhadap al-Qur'an adalah mengimani dan mempelajarinya dengan cara membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkannya.

II. METODE PENGABDIAN

Untuk metode pengabdian yaitu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan memberikan motivasi dan dorongan serta manfaat akan mempelajari al-Qur'an salah satunya yaitu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Secara luas, pengertian sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan, pengertian sosialisasi secara sempit berarti sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan ia hidupi, baik lingkungan fisik ataupun sosial.

Dengan adanya sosialisasi dari kami, masyarakat dapat memberikan respon baik kepada kami. Karena ada pepatah juga

yang mengatakan bahwa dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung. Artinya apapun yang menjadi dasar hukum di daerah yang kita tempati itu akan menjadi aturan atau budaya di suatu daerah tersebut dan kita harus mengikutinya.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan bimbingan baca tulis al-Qur'an melalui metode *iqra' bil qalam* pada masyarakat di desa sukamulya kecamatan cikembar kabupaten sukabumi

Untuk pelaksanaan kegiatan kami di lapangan, terkadang kami memulai mengajak dari anak-anak kecil terlebih dahulu dan terkadang kami juga memulai menerpakan metode *iqra' bil qalam* ini melalui pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak.

Kemudian selanjutnya, kami juga menerapkan metode ini pada ranah pendidikan yaitu dengan mengajak anak-anak sekolah untuk ikut bergabung membantu menyelesaikan program ini. Dan tak lupa kami juga mengajak kepada pejabat-pejabat pemerintahan seperti Kades, Kadus

Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an melalui Metode Iqra' bil Qalam pada Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi (Ahmad Zulriantoni, Alfian Ridwan, Halum fazriyah, Moch Wildan A, Siti Andini, Apud Sarifudin & Dudun Najmudin)

dll untuk turut serta mengimplementasikannya.

Karena di satu sisi kami juga ingin dengan adanya program metode ini, masyarakat-masyarakat menjadi tidak buta huruf. Jadi tidak hanya bisa membaca saja tapi juga menuliskan tulisan al-Qur'an itu dengan baik dan benar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan baca tulis al-Qur'an saat ini sangat luas dan variatif (Human, 2000), namun generasi pemuda zaman sekarang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan baik umum maupun ilmu agama. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama karena sumber hukum agama yang paling dominan adalah al-Qur'an, masyarakat harus diberi pengetahuan tentang al-Qur'an yang cukup (Murdiyatomoko, 2007).

Menyadari pentingnya al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman bagi kaum muslimin, seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca al-Quran dengan fasih saja, akan tetapi bagaimana mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan. Maka dalam mempelajari al-Quran dibutuhkan

pemahaman baca tulis al-Qur'an yang baik, karena pemahaman baca tulis al-Quran menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat al-Quran (Farzain, 2012).

Umat Islam mempunyai tanggungjawab untuk melestarikan eksistensi al-Qur'an. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf al-Qur'an. Sebab kemampuan membaca dan menulis adalah tangga untuk mencapai ilmu pengetahuan yang akan membawa manusia ke tingkat yang mulia dan jaya (Al-Bakry, 1998).

Sebuah metode menempati posisi penting dalam kegiatan mensukseskan pengajaran dan pendidikan pada umumnya (Tim Penyusun, 2010; Uno, 2008). Untuk metode ini dapat dipelajari dan diterapkan dari semua kalangan masyarakat tua, muda, anak-anak dan lain sebagainya. Dan metode ini juga mempunyai banyak manfaat salah satunya dapat meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an pada masyarakat tersebut (Wibowo & Hidayati, 2021).

Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an melalui Metode Iqra' bil Qalam pada Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi (Ahmad Zulriantoni, Alfian Ridwan, Halum fazriyah, Moch Wildan A, Siti Andini, Apud Sarifudin & Dudun Najmudin)

V. KESIMPULAN

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. itu tidak hanya sebatas membaca, mempelajari, menerapkan saja, tapi juga dapat menulis apa yang telah dibaca dan dihafal oleh setiap muslim. Dan tata cara menulis juga tidak bisa sembarangan, akan tetapi harus

mengikuti pedoman-pedoman yang ada. Dengan adanya metode *iqra' bil qalam* ini masyarakat jadi dapat belajar menulis al-Qur'an dengan praktis. Selain itu juga menjadikan masyarakat bangkit untuk mempelajari al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan dapat mengajari kepada generasi-generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bakry, Abdul Qadir. (1998). *Fungsi dan Pentingnya Pengajaran Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhathul Mujawwidin.
- as-Shalih, Subhi. (1985). *Mabahits fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Ilm Li al-Malayin.
- Farzain. (2012). *Al-Qur'an Bil Qolam*. Klaten: Sahabat.
- Hamid, Abdul. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Human, As'ad. (2000). *Cara Cepat Membaca al-Qur'an*. AMM.Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Teman Tadarus.
- Manna' al-Qaththan. (2004). *Terjemah Mabahits fi Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Murdiyatomoko, Janu. (2007). *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Tolchah, Moch. (2016). *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Tim Penyusun. (2010). *Konsep dan Panduan Teknis Penulisan Qur'an Tulis Iqro' Bil Qolam*. Jakarta: Laboratorium Tarbiyatul Alamiin.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis al-Qur'an melalui Metode Iqra' bil Qalam pada Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi (Ahmad Zulriantoni, Alfian Ridwan, Halum fazriyah, Moch Wildan A, Siti Andini, Apud Sarifudin & Dudun Najmudin)

Wibowo, Safruddin Edi & Hidayati, Nurfadilah. (2021). Penerapan Iqro' bil Qolam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Puteri Jember. *Al-Manar: Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadits*, 7 (1). 91-110